

PENGARUH MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA MATERI MUFRODAT BAHASA ARAB

Nafsiah Hafidzoh Rahman¹, Annisa Mayasari², Opan Arifudin³, Indah Wahyu Ningsih⁴
^{1,2}STAI Sabili

³Universitas Islam Nusantara

⁴STAI Al Hidayah Bogor

Nafsiahhafidzoh2@gmail.com, annisamayasari020@gmail.com, opan.arifudin@yahoo.com,
indahwningsih@staia.ac.id

Corresponding author: Nafsiahhafidzoh2@gmail.com

Abstrak.

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari aktifitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu, baik actual maupun potensial. Untuk mencapai tujuan kompetensi maka diperlukan upaya yang lebih lagi dari guru dalam memilih dan menerapkan strategi, metode dan media yang sesuai dengan kompetensi tersebut. Saat ini siswa kelas II terkadang merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Dalam meningkatkan Daya Ingat Siswa kelas II SD Ar Rahman Darul Ilmi Pada Pembelajaran Bahasa Arab materi "Mufrodat". Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif dengan cara melakukan penelitian tindakan kelas. Teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan disetiap siklusnya, dari mulai pra-siklus yang hanya 40%, kemudian meningkat pada siklus I sebanyak 65% dan siklus II sebanyak 85% yang artinya media penggunaan flashcard ini berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan daya ingat siswa pada materi mufrodat bahasa arab.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Flashcard, Bahasa Arab, Kemampuan Siswa.

Abstract.

Learning achievement is the result that has been achieved from activities that produce changes in the individual, both actual and potential. To achieve the objectives of competence, better efforts are needed from teachers in choosing and implementing strategies, methods and media that are in accordance with these competencies. Nowadays grade II students sometimes find it difficult to understand learning. This study aims to determine the influence of Flashcard Media Use in Improving Memory of Grade II students of SD Ar Rahman Darul Ilmi on learning Arabic material "Mufrodat". The research method carried out is descriptive quantitative by conducting class action research. Data collection techniques are carried out by observation, interview and documentation, from the results of the study, it shows that there is an increase in each cycle, from the pre-cycle, which is only 40%, then increases in cycle I by 65% and cycle II by 85% which means that the media for the use of flashcards has an effect in improving students memory skills in Arabic mufrodat material.

Keywords : Learning Media; Flashcard; Arabic; Student Ability.

A. Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk berakal dan berbudaya, manusia hidup dengan inovasi dan kreasi, dengan hal ini manusia bisa menghasilkan karya spiritual berupa pemikiran, maupun karya yang bersifat materi atau bendawi berupa benda-benda budaya yang diperlukan dalam meningkatkan dan mengembangkan kehidupannya. Menurut (Arifudin, 2018) bahwa manusia juga

memiliki kemampuan untuk berinovasi dengan tujuan menemukan berbagai karya baru yang sebelumnya sudah ada. Dengan demikian dalam setiap aktivitas hidup manusia senantiasa memiliki alasan dan tujuan yang menjadi landasan pikiran untuk melakukan suatu aktivitas. Termasuk dalam berinovasi dalam proses pembelajaran.

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari pada semua tingkat madrasah maupun pesantren atau lembaga sekolah yang memiliki jadwal pembelajaran bahasa arab yang nantinya akan diterapkan kepada setiap tingkat atau jenjang kelas yang ada di sekolah. Karena kita mendiami negara Indonesia yang berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia maka tentunya bahasa Arab termasuk ke dalam bahasa yang asing, Dalam usaha mempelajari bahasa asing tersebut maka seseorang harus berusaha keras untuk menguasai apa yang terdapat di dalam bahasa tersebut. Bahkan seseorang yang mempelajari bahasa asingpun tidak luput dari mempelajari unsur kebudayaannya. Dalam ruang lingkup sekolah yang terdapat jadwal matapelajaran bahasa arab, sering kali bahasa arab menjadi mata pelajaran yang paling banyak di takuti oleh para pelajar atau santri, mereka menganggap bahwa bahasa arab adalah pelajaran yang rumit, bingung dan membosankan.

Hal tersebut tentunya dapat difahami mengingat pembelajaran Bahasa Arab mengandung banyak konsep tashrif (Perubahan pada setiap wajan atau bentuk dalam satu kalimat). Kesulitan maupun kemampuan siswa dalam memahami materi pada kegiatan belajar mengajar akan berjalan secara efektif apabila terdapat unsur yang memotivasi siswa untuk belajar seperti pembelajaran yang menarik, siswa semangat belajar, tujuan pembelajaran jelas dan siswa dapat merasakan manfaat dari pembelajaran. Menurut Ahmad Rohani dalam (Mayasari, 2021) bahwa melalui proses komunikasi, pesan atau informasi dapat diserap dan dihayati orang lain. Agar tidak terjadi kesesatan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi yang disebut media.

Sekolah adalah tempat dimana siswa mencari dan menuntut ilmu, menjadi tempat yang memiliki pengaruh paling tinggi bagi kehidupan masyarakat yang ada di sekitar lingkungannya (Ulfah, 2020). Karenanya dapat menambahkan wawasan ilmu pengetahuan masyarakat yang ada, dimulai dari yang tadinya belum tahu menjadi tahu. Pembelajaran bahasa arab di kelas akan lebih menarik dan menyenangkan jika memanfaatkan media dalam prosesnya. Media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik siswa, agar siswa tertarik untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Menurut (Hendar, 2019) bahwa para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak menuntut kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pengajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya.

Mayke Sugianto dalam (Arini, 2019) menyatakan bahwa tokoh-tokoh seperti Plato, Aristoteles, dan Frobel melihat bermain sebagai kegiatan yang mempunyai nilai praktis, artinya bermain digunakan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tertentu pada anak. Berdasarkan teori perkembangan kognitif, menurut Piaget sebagaimana dikutip (Arifudin, 2021) bahwa rentang umur 7-8 tahun tergolong ke dalam fase operasional konkret.

Pada fase ini, siswa belajar dari objek atau benda tertentu dan langsung terhubung dengan kehidupan nyata. Dengan pemahaman tahap perkembangan siswa tersebut, tentunya guru akan lebih mudah untuk memfasilitasi belajar siswa salah satunya dapat diupayakan oleh guru dengan menggunakan media Flashcard. Menurut Hidayanti dalam (MF AK, 2021) bahwa media Flashcard adalah kumpulan kartu yang berisi kata atau kombinasi kata dan gambar. Berguna untuk media belajar membaca dan juga mengenal bentuk, benda, hewan, matematika, dan jenis aktivitas lainnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa flash card adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi. Flashcard adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran bebas tapi cenderung kecil. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto. Gambar yang disajikan di dalamnya merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakang atau bawah.

Kelebihan flashcard antara lain mudah dibawa, praktis, gampang diingat, menyenangkan, media ini merupakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian, dan meningkatkan jumlah kosa kata. Hal yang diukur dalam penelitian adalah pengaruh media flashcard terhadap kemampuan daya ingat siswa pada materi mufrodad. Batasan masalah yang ditujukan untuk siswa yang duduk dikelas 2 SD Ar Rahman Darul Ilmi, Kota Bandung.

B. Kajian Pustaka

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Munir, 2012). Sedangkan menurut (Nasser, 2021) bahwa media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran.

Menurut Rusman dalam (Musyadad, 2019) bahwa media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras. Sedangkan menurut (Syazali, 2017) bahwa media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Media adalah sarana yang dapat digunakan sebagai perantara yang berguna untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan.

Kesimpulannya media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar.

2. Media Flashcard

Menurut (Sadimin., 2003) bahwa media Flash Card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar. Gambar-gambar yang ada pada flash card merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya.



Gambar 1.1 Media Flashcard Bahasa Arab

Menurut bahwa ada beberapa hal mengenai fungsi media kartu bergambar menurut Derek Rowantree, diantaranya: a) Mengulang apa yang terjadi, b) Menyediakan stimulus belajar, c) Mengaktifkan respon siswa, dan d) Memberikan balikan dengan segera.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di lihat bahwa manfaat dari penggunaan media kartu bergambar dalam pelaksanaan pembelajaran adalah untuk mencapai peristiwa yang langka, jauh dan sukar dicapai. Misalnya peristiwa foto sintesis akan sulit disaksikan, tetapi dengan media kartu bergambar berupa gambar, foto, video gambar fotosintesis maka siswa akan merasa seolah-olah menyaksikannya sendiri. Media kartu bergambar dapat mempertinggi proses belajar mengajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Daya Ingat

Definisi daya ingat menurut James Patrick Chaplin dalam (Arifudin, 2020) adalah fungsi yang terlibat dalam mengenang atau mengalami lagi pengalaman masa lalu. Daya ingat merupakan kemampuan seseorang untuk memanggil kembali informasi yang telah dipelajarinya dan yang telah disimpan dalam otak. Daya ingat seseorang tidak terlepas dari kemampuan otaknya untuk menyimpan informasi. Informasi di dalam otak disimpan dalam bentuk memori.

Memang agak sulit menentukan kapan dan di mana tepatnya gagasan mengenai memori ini muncul. Dalam sejarah ilmu pengetahuan, bangsa yang pertama kali mengintegrasikan gagasan tentang memori adalah bangsa Yunani, sekitar 600 tahun sebelum masehi. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi riset tentang memori mengalami kemajuan yang pesat. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan pada abad ke-20 M mayoritas ahli fisiologi dan para pemikir di bidang ini setuju bahwa memori terletak dalam otak besar (cerebrum), yang merupakan bagian paling luas dari otak yang menutupi permukaan korteks

4. Materi Mufrodad

Kosakata dalam bahasa Arab atau yang disebut dengan mufrodad, merupakan himpunan kata-kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau etinitas lain yang merupakan bagian dari bahasa tertentu. Dalam bahasa Inggris kosakata disebut dengan vocabulary. Kosakata juga dapat diartikan sebagai himpunan kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang harus dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan, dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang (Hamid, 2012).

C. Metode

Menurut (Rahayu, 2020) bahwa metode penelitian adalah sebuah upaya dalam mencari dan mengumpulkan data atau informasi penelitian yang digunakan oleh peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut (Bahri, 2021) bahwa penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *classroom action research*. Dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni : 1) Penelitian : menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan cara menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti, 2) Tindakan : menunjukkan pada suatu obyek kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa, serta 3) Kelas : dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Menurut Darsono dkk, dalam (Hanafiah, 2021) mengemukakan bahwa manajemen Penelitian Tindakan Kelas menjelaskan bahwa seorang peneliti bukan sebagai penonton tentang apa yang dilakukan guru terhadap muridnya, tetapi bekerja secara kolaboratif dengan guru mencari solusi terbaik terhadap masalah yang dihadapi. Selain itu dalam penelitian tindakan kelas dimungkinkan siswa secara aktif berperan serta dalam melaksanakan tindakan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, maka jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif artinya melibatkan orang lain dalam proses penelitiannya (Ulfah, 2019). Peneliti berkolaborasi dengan guru dalam merencanakan, mengidentifikasi, mengobservasi, dan melaksanakan tindakan yang telah dirancang.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian model Hopkins dalam (Arifudin, 2019) bahwa penelitian diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I masih belum tuntas, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II.

D. Hasil dan Pembahasan

Profil SD Ar-Rahman Darul Ilmi. SD Ar Rahman Darul Ilmi Kota Bandung adalah sekolah dasar swasta yang terletak di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman atau daya ingat siswa tentang materi belajar yang berhubungan dengan tema "mufrodat". Berdasarkan hasil observasi dan tindakan terlihat bahwa kemampuan siswa dalam mengingat huruf hijaiyyah sebelum mendapat perlakuan pembelajaran dengan media pembelajaran flashcard terbilang sulit karena hanya menggunakan metode bernyanyi dan menghafal yang membuat anak kurang bersemangat untuk belajar mufrodat.



Dilihat dari diagram tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media flashcard, kemampuan anak yang mencapai indikator hanya 40,01% dari 20 siswa, dan 12 anak belum mampu.



Tahap siklus ke I adanya peningkatan menjadi 65% dan hanya 7 anak yang belum mampu dari total 20 orang. Karena pada tahap ini masih banyak siswa yang asing dan masih menyesuaikan.



Dari diagram tersebut tampak bahwa hasil nilai evaluasi rata-rata siswa secara individual adalah 85% dan hanya 3 anak yang belum mampu. Adapun factor dari masing-masing anak adalah, tidak pernah hadir ke sekolah serta memiliki daya ingat yang rendah.

Dari hasil rekapitulasi bahwa kemampuan daya ingat siswa pada materi mufrodat mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut. Siswa yang mampu berhasil semakin meningkat. Dari hasil presentase keberhasilan.



Berdasarkan hasil pada siklus penelitian tersebut, dapat ditunjukkan bahwa ada peningkatan hasil dalam kegiatan belajar mengajar pada materi “mufrodat” dengan menggunakan media pembelajaran flashcard pada siswa kelas 2 SD Ar Rahman Darul Ilmu. Adapun upaya lain yang dilakukan secara umum dengan langkah penelitian tindakan kelas yang digunakan meliputi:

1. Pengembangan/penetapan focus masalah penelitian
2. Perencanaan tindakan perbaikan
3. Pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi dan interpretasi
4. Analisis dan refleksi
5. Perencanaan tindak lanjut.

Selain itu adanya upaya kegiatan refleksi, ini dilaksanakan berdasarkan pada analisis untuk menemukan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran yang terjadi di SD Ar Rahman Darul Ilmi. Adapun permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab atau mufrodat adalah:

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran karena cara mengajar yang digunakan oleh guru kurang menyenangkan.
2. Siswa banyak yang mencontek karena siswa kurang menguasai konsep pada saat evaluasi.
3. Pada saat proses pembelajaran guru kurang melibatkan siswa dalam menemukan konsep.
4. Siswa kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas/evaluasi serta pada saat diskusi.
5. Nilai bahasa arab yang dicapai siswa pada akhir pembelajaran rendah.

Adapun kegiatan refleksi aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan di antaranya Aktivitas guru Berdasarkan refleksi analisis data observasi guru pada pra siklus dan siklus I masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori kurang, maka guru harus melakukan perbaikan-perbaikan pada setiap aspek pengamatan lembar observasi guru antara lain: Memberikan apersepsi, Menyampaikan tujuan pembelajaran, Mengajukan pernyataan kepada siswa, Mengidentifikasi pertanyaan, Berfikir secara individu, Membentuk kelompok berpasangan, Menyimpulkan materi pembelajaran, Mempresentasikan jawaban, Memberikan permantapan materi, Menyimpulkan materi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pembahasan pada bab sebelumnya, Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa kelas 2 Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab sangat berpengaruh pada keberhasilan daya ingat siswa. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian bahwa Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa kelas 2 di pelajaran mufrodat bahasa arab mendapatkan respon positif di kalangan siswa, di buktikan dengan tingkat keberhasilan grafik yang secara signifikan meningkat pesat meski melalui beberapa tahap siklus
2. Tingkat daya ingat menghafal mufrodat meningkatkan kualitas belajar. Peningkatan proses pembelajaran ini dapat dilihat dari rata-rata presentase setiap siklus, yaitu sebagai berikut: a) pra siklus mencapai 40.00 (40%), b) siklus I mencapai 65,00 (65%), dan c) siklus II mencapai 85.00 (85%). Sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu 80%.
3. Media flashcard ini dapat maksimal karena didukung dengan media yang sangat menarik dan berfariatif.

Referensi

- Arifudin, O. (2018) 'Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang', *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), pp. 209–218.
- Arifudin, O. (2019) 'Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi', *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), pp. 161–169.
- Arifudin, O. (2020) *Psikologi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Arifudin, O. (2021) *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Arini, D. A. (2019) 'Penerapan Pendekatan Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Rengasdengklok Selatan II)', *Jurnal Tahsinia*, 1(1), pp. 25–37.

- Bahri, A. S. (2021) *Pengantar Penelitian Pendidikan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Hamid (2012) *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hanafiah, H. (2021) 'Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa', *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), pp. 213–220.
- Hendar (2019) 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyah Islamiyah Dalam Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Dengan Metode Sing The National Anthem Melalui Vokalisi', *Jurnal Tahsinia*, 1(1), pp. 63-72.
- Mayasari, A. (2021) 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK', *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), pp. 340–345..
- MF AK (2021) *Pembelajaran Digital*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Munir (2012) *Pembelajaran Jarak Jauh*. Bandung: Alfabeta.
- Musyadad, V. F. (2019) 'Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Pada Konsep Perubahan Lingkungan Fisik Dan Pengaruhnya Terhadap Daratan', *Jurnal Tahsinia*, 1(1), pp. 1–13.
- Nasser, A. A. (2021) 'Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi', *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 7(1), pp. 100–109.
- Rahayu, Y. N. (2020) *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Sadimin. (2003) *Media Kartu Bergambar Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syazali (2017) 'Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash.', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), pp. 179–189.
- Ulfah, U. (2019) 'Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik', *Jurnal Tahsinia*, 1(1), pp. 92–100.
- Ulfah, U. (2020) 'Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013', *Jurnal Tahsinia*, 1(2), pp. 38–146.